

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan pertumbuhan merupakan sebuah perubahan. Perubahan-perubahan yang terjadi merupakan suatu proses dan prosesnya tidak sama, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Dari kategori prosesnya tersebut, dalam memberikan pelayanan pendidikan seorang guru harus menyesuaikan dengan keadaan peserta didik.

Tahapan perkembangan maupun pertumbuhan setiap individu berbeda satu dengan yang lainnya. Setiap orang harus menyelesaikan tugas tahapan perkembangan dan pertumbuhannya. Jangan ada yang tertinggal karena jika pada setiap tahap perkembangan individu terhambat, konsekuensinya akan berpengaruh terhadap perkembangan selanjutnya.

Anak yang baru lahir membawa sifat-sifat keturunan, tapi ia tak berdaya dan tak mampu, baik secara fisik maupun mental. Bakat dan mental yang diwariskan orang tuanya merupakan benih yang perlu dikembangkan. Semua anggota jasmani membutuhkan bimbingan untuk tumbuh, demikian juga jiwanya.¹

Pentingnya minat yaitu pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Sepanjang masa anak-anak, minat menjadi sumber motivasi

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.53

yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan. Namun terlepas dari masalah populer atau tidaknya, minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu.²

Bakat anak-anak yang bermacam-macam itu mempunyai peranan penting dalam kehidupan, karena bakat sangat penting artinya bagi kehidupan anak-anak, maka seharusnya kita sebagai orang tua dan guru, memahami sifat bakat-bakat itu dengan nilai-nilai dan fungsi-fungsinya, supaya bimbingan kita terhadap anak-anak lebih sesuai dan tepat.

Ellen Winner, seorang ahli di bidang kreativitas dan anak berbakat, mendeskripsikan tiga kriteria yang menjadi ciri anak berbakat. (1) Dewasa lebih dini (*precocity*). Anak berbakat adalah anak yang dewasa sebelum waktunya apabila diberi kesempatan untuk menggunakan bakat atau talenta mereka. (2) Belajar menurut kemauan mereka sendiri. Anak berbakat belajar secara berbeda dengan anak lain yang tak berbakat. (3) Semangat untuk menguasai. Anak yang berbakat tertarik untuk memahami bidang yang menjadi bakat mereka.³

Pentingnya bakat dan minat bagi siswa khususnya di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin adalah sesuai dengan motto 2014 yaitu Islam, cerdas, berakhlak, berprestasi. Setiap guru dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didiknya masing-masing sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didiknya. Sehingga guru sangat berperan penting bagi

²Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h.136

³John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 252

menunjangnya peserta didik tersebut. Sekolah sangat mendukung yaitu dengan memfasilitasi setiap kegiatan peserta didik sesuai dengan kemampuannya.

Sesuai dengan tujuan, maka setiap arah dan tujuan pendidikan di Indonesia diupayakan untuk membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas dalam intelektual, tapi juga memiliki kepribadian yang mulia serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, pendidikan tersebut harus diberikan semenjak mereka masih anak-anak baik berupa pendidikan umum maupun berupa pendidikan agama, karena kedua materi pendidikan tersebut akan mampu membentuk pribadi-pribadi muslim yang beriman dan bertakwa yang berkualitas tinggi sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaannya sebagai khalifah dimuka bumi.⁴

Hal terpenting dari sebuah bakat adalah banyak anak yang tidak menyadari bakat yang mereka miliki, oleh karena itu orang tua atau orang terdekat mereka yang harus jeli mengenali bakat yang dimiliki oleh anak. Jika anak sudah tertarik pada bakat yang dimiliki, itu artinya ia juga berminat melakukan bakat tersebut, disitulah anak akan berkembang dengan bakat dan minatnya yang lebih baik.⁵

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan diharapkan dapat melaksanakan tiga bidang tersebut diatas secara optimal, sebab hal ini akan menunjang terhadap tercapainya tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang Undang RI No. 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan sebagai berikut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

⁴Muzayyimarifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), h. 187

⁵Andin Sefrina, *Deteksi Minat bakat Anak*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013), h. 32

bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cukup, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Fungsi dan tujuan pendidikan tersebut menunjukkan karakter pribadi peserta didik yang diharapkan terbentuk melalui pendidikan. Pendidikan bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi dan keunikan individu baik yang terkait dengan aspek baik intelektual, emosional, sosial, maupun moral spiritual. Melalui pendidikan individu memiliki peluang untuk mengembangkan dirinya.

Pengembangan diri individu perlu disesuaikan dengan berbagai keragaman kemampuan, minat dan tujuan peserta didik yang semua itu tercermin dalam perilaku atau kematangan individu. Sekolah harus dapat memfasilitasi perkembangan individu yang sangat beragam.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi keragaman tersebut diantaranya (1) menerapkan metode pembelajaran yang variatif (2) menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik (3) menyelenggarakan kelompok-kelompok belajar sesuai dengan keunikan dan kemampuan masing-masing peserta didik: (4) menyelenggarakan program pengayaan dan remedial teaching: (5) menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk memfasilitasi semua upaya tersebut.⁷

Terkait dengan pengembangan diri melalui kegiatan siswa memiliki peran yang sangat penting, yaitu agar tercapainya perkembangan yang optimal kepada individu yang sedang dibimbing.

⁶Departemen Pendidikan Nasional, UU No. 20 Th. 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

⁷Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurisan, *loc . cit*

Pada dasarnya setiap individu memiliki kelebihan yang seharusnya dapat disyukuri dan bersifat unik (berbeda satu sama lainnya) Sebagaimana Allah Swt berfirman pada Q.S. al-Isra' ayat 84 sebagai berikut.

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُؤُكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Ayat ini menunjukkan kepada kita bahwa setiap manusia memiliki berbagai perbedaan. Perbedaan ini menyangkut aspek kepribadian, bakat, minat, prestasi akademik dan sebagainya. Dalam hal ini penulis lebih memfokuskan pada aspek bakat dan minat namun, bukan berarti mengabaikan aspek-aspek lain.

Pengembangan bakat dan minat siswa secara tepat sangat mendukung bagi tercapainya output pendidikan yang diharapkan. Sebab dengan terarahkannya bakat dan minat siswa dapat dijadikan sebagai energi pendorong yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam pencapaian tujuan dan cita-citanya. Disamping itu pula untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dan diluar ekstrakurikuler tujuan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Bakat dapat mempengaruhi seseorang untuk minat terhadap suatu hal. Terkadang seseorang belum tentu mengetahui bahwa ia memiliki bakat disuatu bidang. Ia hanya minat terhadap bidang tersebut, tanpa diketahui apakah ia berbakat dibidang yang sama.⁸

8: <http://tesbakat.com/pentingnya-mengetahui-bakat-minat/#sthash.OKSnmBIs.dpuf>

Hal ini senada dengan ketertarikan penulis terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan peserta didik. Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan penulis pada Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler telah berjalan hal ini ditandai dengan adanya kegiatan diluar sekolah.

Terdapat berbagai kegiatan diluar sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan diri. Disamping itu pada Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin memiliki program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dan juga sangat memperhatikan pada aspek pengembangan bakat dan minat peserta didik, sebab output pendidikan yang diharapkan bukan hanya peserta didik yang cerdas secara akademis saja melainkan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki secara optimal.

Hal ini terlihat dari keaktifan-keaktifan mengikuti kegiatan sekolah dan lomba-lomba serta diantara siswa tersebut banyak menghasilkan prestasi yang patut untuk dibanggakan seperti mendapatkan berbagai piala dan penghargaan lainnya. Disamping itu pula pada Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin walaupun ada berbagai kegiatan ini yang dapat menyalurkan bakat dan minat peserta didik akan tetapi hal ini sudah diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu pembelajaran didalam kelas.

Bertolak dari hasil observasi tersebut penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang usaha guru dalam pengembangan bakat dan minat siswa di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin, mengetahui

kegiatan dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin. Kemudian menegaskan dalam bentuk sebuah skripsi dengan judul **“Usaha Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin”**.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari interpretasi yang keliru terhadap judul di atas, maka berikut ini penulis memberikan batasan terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas.

1. Usaha

Usaha yang dimaksud disini adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan perbuatan, prakarsa, ikhtiar daya upaya untuk mencapai sesuatu meningkatkan mutu pendidikan.⁹ Usaha yang dilakukan guru disini yaitu adanya berbagai macam kegiatan yang mendukung peserta didik dalam menuangkan kreatifitasnya dari bakat dan minatnya diantaranya kegiatan drumband, tapak suci, HW (hisbul wathan), kesenian, club hijau

2. Guru

Guru yang dimaksud disini adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik, dan pendidikan menengah.¹⁰ Dari beberapa kegiatan

⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia ,(Jakarta: Balai Pustaka, 2005),h. 1254

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, op.cit, h. 3

pengembangan bakat dan minat, guru yang dikerahkan dalam kegiatan-kegiatan pengembangan bakat dan minat berjumlah sepuluh orang.

3. Pengembangan bakat dan minat

Pengembangan ialah perubahan-perubahan psiko-fisik sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi psikis dan fisik pada anak, ditunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar dalam passage waktu tertentu, menuju kedewasaan.¹¹

Bakat berarti dasar atau sifat pembawaan dari lahir, faktor-faktor yang sudah dibawa sejak lahir dan faktor keturunan pada seseorang yang memungkinkan dengan suatu latihan khusus mencapai suatu kemahiran pengetahuan dan keterampilan untuk belajar sesuatu serta interaksi dan perhatian yang mengandung unsur-unsur suatu untuk berbuat sesuatu (belajar).Minat merupakan dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.Dengan demikian, pengembangan bakat dan minat dalam penelitian ini adalah pengembangan kemampuan dan dorongan untuk belajar melalui kegiatan sekolah yang ada di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin.

4.Peserta didik

Peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin.Penjelasan di atas dapat dikemukakan apa yang dimaksud judul diatas adalah suatu usaha guru

dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin.

C.Rumusan Masalah

Masalah pokok yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana usaha guru dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin?
2. Apa saja faktor guru dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin?

D.Alasan memilih judul

Ada beberapa hal yang melatarbelakangi penulis memilih judul tersebut yaitu:

1. Mengingat bahwa kegiatan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.
2. Mengingat pada Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin terdapat berbagai kegiatan sebagai sarana pengembangan bakat dan minat siswa maka penulis meneliti apa saja kegiatan sekolah tersebut.

3. Dengan mengembangkan bakat dan minat siswa secara tepat dapat membantu memajukan kualitas sekolah yakni, terciptanya individu yang cakap, kreatif, dan mampu menyiapkan masa depan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui usaha guru dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja usaha guru dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin.

F. Signifikansi penelitian

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat berguna antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan, khususnya pihak sekolah betapa pentingnya usaha guru dalam mengembangkan bakat dan minat melalui peserta didik di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Banjarmasin.
2. Sebagai motivasi siswa dalam pengembangan bakat dan minat.
3. Sebagai informasi dan perbandingan bagi yang akan melakukan penelitian yang lebih lanjut tentunya dengan permasalahan yang berbeda.

4. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis, khususnya yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.
5. Untuk memperkaya khazanah perpustakaan fakultas tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dan perpustakaan pusat IAIN Antasari Banjarmasin.

G.Sistematika Penulisan

Agar mempermudah dalam memahami pembahasan ini, penulis membuat sistematika penulisan:

Bab I Pendahuluan, yang memuat uraian dasar penelitian, berisikan tentang latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi hasil penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasar Teoritis, berisikan tentang pengertian bakat dan minat, bakat dan minat dalam pandangan Islam, fungsi dan tujuan pengembangan bakat dan minat peserta didik, usaha gurudalam pengembangan bakat dan minat peserta didik, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat dan minat.

Bab III Metode Penelitian, berisikan tentang metode dan jenis pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian data, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.